



PENDAPAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

NOMOR 06/KPPU/PDPT/IV/2015

TENTANG

PEMBERITAHUAN PENGAMBILALIHAN (AKUISISI) SAHAM PERUSAHAAN

TEREX EQUIPMENT LIMITED OLEH VOLVO GROUP UK LIMITED

**LATAR BELAKANG**

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10 Tahun 2010 tentang Formulir Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan ("Perkom No. 10 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 3 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tentang Penggabungan Atau Peleburan Badan Usaha Dan Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 3 Tahun 2012") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 2 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang dapat Mengakibatkan terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, pada tanggal 3 Juni 2014 Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("Komisi") telah menerima Pemberitahuan dari Volvo Group UK Limited terkait dengan Pengambilalihan (akuisisi) Saham perusahaan Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited dan telah dicatat dengan nomor register A12014;

# VERSI PUBLIK

2. Pada tanggal 10 Desember 2014 dokumen Pemberitahuan dinyatakan lengkap dan terhitung tanggal tersebut, Komisi melakukan Penilaian Terhadap Pemberitahuan Pengambilalihan (akuisisi) Saham Perusahaan Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited.

## **PARA PIHAK**

3. Volvo Group UK Limited

Volvo Group UK Limited merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Inggris pada tahun 1985. Volvo Group UK Limited memiliki alamat di Wedgnoek La, Warwick CV34 5YA, United Kingdom. kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan penjualan dan pemasaran produk volvo seperti truk dan bus, suku cadang, jasa dan perlengkapan tambahan, peralatan laut, mesin industri dan peralatan konstruksi.

Bahwa Volvo Group UK di Indonesia hanya memiliki penjualan. Badan Usaha Induk tertinggi (BUI) Volvo Group UK adalah Aktiebolaget Volvo (AB Volvo).

Aktiebolaget Volvo (AB Volvo) adalah perusahaan manufaktur multinasional Swedia yang berkantor pusat di Gothenburg. Kegiatan utamanya adalah produksi, distribusi dan penjualan truk, bus dan peralatan konstruksi dan laut dan mesin industri.

Grup AB Volvo memiliki penjualan dan memiliki anak perusahaan di Indonesia yaitu PT Volvo Indonesia.

- 3.1 PT Volvo Indonesia

PT Volvo Indonesia didirikan berdasarkan akta No. 4 pada tanggal 17 Desember 2003. Maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa impor, perdagangan besar (distributor) dan purna jual serta jasa konsultasi bisnis dan manajemen.

Saat kegiatan usaha PT Volvo Indonesia adalah melakukan perdagangan besar (distributor) produk-produk grup Volvo.

4. Terex Equipment Limited

Terex Equipment Limited merupakan perusahaan manufaktur dan penjualan alat-alat konstruksi yang berdomisili di Skotlandia, dengan produk utamanya yaitu dump truck dengan tipe Rigid Dump Truck dan Articulated Dump Truck.

## **TENTANG TRANSAKSI**

5. Bahwa pada 2 Juni 2014, Volvo Group UK Limited mengambilalih saham Terex Equipment Limited sebesar 100% saham yang sebelumnya dimiliki oleh New Terex Holdings UK Limited;

# VERSI PUBLIK

## **KRITERIA PEMBERITAHUAN**

6. Pada tanggal 3 Juni 2014 Komisi Pengawas Persaingan Usaha menerima pemberitahuan Pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan yang dilakukan oleh Volvo Group UK Limited terhadap Terex Equipment Limited;
7. Berdasarkan dokumen press release AB Volvo, menunjukkan bahwa Pengambilalihan (akuisisi) saham Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited berlaku efektif secara yuridis sejak tanggal 2 Juni 2014;
8. Pengambilalihan (akuisisi) saham yang dilakukan oleh Volvo Group UK Limited terhadap Terex Equipment Limited tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi;
9. Bahwa dengan demikian, batasan nilai Pengambilalihan (akuisisi) saham Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited Terpenuhi.

## **LATAR BELAKANG PENGAMBILAIHAN**

10. Bahwa Grup AB Volvo belum memiliki Dump Trucks tipe Rigid Dump Trucks (*Off-Highway Trucks*), sehingga Pengambilalihan (akuisisi) saham Terex Equipment Limited untuk melengkapi portofolio produk Grup AB Volvo;
11. Memperluas pemasaran grup AB Volvo dan dapat bersaing dengan competitor lainnya yang sudah memiliki Rigid Dump Trucks (*Off-Highway Trucks*).

## **RENCANA BISNIS SETELAH PENGAMBILAIHAN**

12. Bahwa Pengambilalihan (akuisisi) saham Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited, tidak akan merubah kegiatan bisnis Terex Equipment Limited;
13. Bahwa untuk kedepannya grup AB Volvo akan terus mengembangkan produk Dump Trucks tipe Rigid Dump Trucks dari Terex Equipment Limited;
14. Bahwa grup AB Volvo akan tetap mempertahankan Dump Trucks tipe Articulated Dump Trucks di pasar, yang dimiliki oleh Terex Equipment Limited.

## **TENTANG PASAR BERSANGKUTAN**

15. Dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Pedoman Pasar Bersangkutan");
16. Berdasarkan pedoman tersebut Komisi menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:
  - a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi;
  - b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk yang memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.

## 17. Produk Grup AB Volvo

Bahwa Grup AB Volvo memiliki produk sebagai berikut:

17.1 Truk Lintas-Jalan Raya;

17.2 Alat-alat Konstruksi;

- Wheel Loaders
- Backhoe Loaders
- Exavators
- Articulated Haulers (Dump Trucks)
- Motor Graders
- Pavers
- Compactors

17.3 Bus; dan

17.4 Mesin dan sistem penggerak untuk penerapan bidang kelautan dan mesin pembangkit tenaga listrik untuk kebutuhan industri.

## 18. Produk Terex Equipment Limited

Bahwa Terex Equipment Limited memiliki produk sebagai berikut:

- Articulated Dump Trucks
- Rigid Frame Dump Trucks

19. Berdasarkan fakta dari produk-produk grup AB Volvo dan Terex Equipment Limited terdapat produk yang sama yaitu Dump Trucks;

20. Bahwa tipe Articulated Dump Trucks dan Rigid Dump Trucks merupakan Trucks pengangkut atau penimbun material (*Off- Highway Trucks*) yang banyak digunakan pada area pertambangan;

21. Bahwa berdasarkan karakteristik produk, Komisi membedakan antara tipe Articulated Dump Trucks dengan Rigid Dump Trucks, hal tersebut karena tipe Articulated Dump Trucks dan Rigid Dump Trucks memiliki perbedaan berdasarkan biaya ekonomi dan aplikasi penggunaannya;

22. Bahwa produk Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) yang dimiliki oleh grup AB Volvo adalah tipe Articulated Dump Trucks;

23. Bahwa Terex Equipment Limited memiliki produk Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) dengan tipe yang sama seperti produk Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) yang dimiliki oleh grup AB Volvo yaitu tipe Articulated Dump Trucks;

24. Bahwa dengan demikian terdapat produk yang sama yang dimiliki grup AB Volvo dan Terex Equipment Limited yaitu produk Dump Trucks dengan jenis Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*).

25. Pasar geografis grup AB Volvo

Bahwa grup AB Volvo menjual produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) ke seluruh wilayah Indonesia.

26. Pasar Geografis Terex Equipment Limited

Bahwa Terex Equipment Limited menjual produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) ke seluruh wilayah Indonesia.

Bahwa dengan demikian pasar geografis terkait Pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited adalah seluruh wilayah Indonesia.

27. Kesimpulan Pasar Bersangkutan

27.1 Berdasarkan fakta, terdapat produk yang sama yang dimiliki grup AB Volvo dan Terex Equipment Limited yaitu produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*);

27.2 Bahwa grup AB Volvo dan Terex Equipment Limited sama-sama melakukan penjualan produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) ke seluruh wilayah Indonesia;

27.3 Bahwa dengan demikian pasar bersangkutan terkait Pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited adalah pasar penjualan produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di seluruh wilayah Indonesia.

### TENTANG PANGSA PASAR DAN KONSENTRASI PASAR

28. Pangsa Pasar

Berikut Data Penjualan produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia Tahun 2012.

No.	Perusahaan/ Produk	Penjualan (Unit)*	Pangsa (%)*
1	Bell Equipment	xxx*	xxx*
2	Caterpillar	xxx*	xxx*
3	Doosan	xxx*	xxx*
4	Komatsu	xxx*	xxx*
5	Terex	xxx*	xxx*
6	Volvo	xxx*	xxx*
<b>Total</b>		xxx*	xxx*

Keterangan: \* : data, informasi tidak dapat ditampilkan

## VERSI PUBLIK

- 28.1 Bahwa Dari data di atas dapat dilihat pangsa penjualan tahun 2012 Grup AB Volvo di Indonesia adalah sebesar xxx\* dengan jumlah penjualan xxx\* unit;
- 28.2 Bahwa untuk pangsa penjualan tahun 2012 dari Terex Equipment Limited di Indonesia adalah sebesar xxx\* dengan jumlah penjualan xxx\* unit;
29. Nilai Konsentrasi Pasar
- Nilai konsentrasi pasar dapat menunjukkan tingkat persaingan dalam suatu pasar/industri. Nilai konsentrasi dalam suatu pasar dapat dihitung melalui *Hirschman Herfindahl Index* (HHI). HHI dihitung memperhatikan jumlah dan pangsa pasar semua perusahaan yang ada di pasar. HHI dapat dirumuskan sebagai berikut:

**HHI =  $\Sigma (S_i)^2$**  , dimana S = pangsa pasar setiap perusahaan di suatu pasar

Nilai HHI menghitung ukuran dan distribusi relatif dari perusahaan yang ada di pasar dan mendekati nol ketika suatu pasar memiliki perusahaan yang banyak dan memiliki pangsa pasar yang hampir sama. Nilai HHI akan meningkat jika jumlah dari perusahaan di suatu pasar berkurang, yang ditimbulkan oleh perbedaan pangsa pasar diantara perusahaan yang menjadi semakin besar.

- 29.1 Nilai HHI untuk cadangan batubara tahun 2012 adalah sebagai berikut:

<b>Sebelum Akuisisi</b>	<b>Sesudah Akuisisi</b>
3,501	3,744
Delta HHI = 243	

- 29.2 Bahwa berdasarkan analisa perhitungan HHI terhadap penjualan Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia tahun 2012 diperoleh hasil bahwa tingkat konsentrasi pasar penjualan Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) sebelum dan setelah akuisisi terkait Pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited berada pada tingkat konsentrasi tinggi (spektrum II) dengan nilai HHI di atas 1800 dan dengan perubahan HHI sebelum dan setelah pengambilalihan (Delta HHI) diatas 150 yaitu 243;
- 29.3 Berdasarkan ketentuan Peraturan Komisi No. 2 Tahun 2013, jika nilai HHI berada pada spektrum II (diatas 1800) dan perubahan nilai HHI sebelum dan sesudah akuisisi melebihi nilai 150, maka Komisi perlu

menilai aspek-aspek lain yang dapat mengakibatkan praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat;

### **TENTANG HAMBATAN MASUK PASAR**

#### 30. Hambatan Absolut

- 30.1 Bahwa pasar penjualan Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia masih sangat terbuka, hal tersebut dikarenakan tidak adanya pembatasan regulasi pemerintah secara spesifik terkait penjualan alat berat/ importasi Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) ke pasar Indonesia;
- 30.2 Bahwa pasar Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia masih sangat terbuka bagi pelaku usaha baru yang akan melakukan kegiatan usaha dan atau melakukan penjualan Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia dengan memenuhi peraturan/ regulasi yang ada;
- 30.3 Bahwa dengan demikian tidak terdapat adanya hambatan absolut terkait penjualan Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia.

#### 31. Hambatan Struktural

- 31.1 Bahwa berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, penjualan Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia berasal dari 6 (enam) merek produk, dimana persaingan di pasar penjualan alat berat di Indonesia termasuk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) sangat kompetitif, hal tersebut dikarenakan dalam melakukan penjualan, perusahaan tidak hanya ditentukan dari penawaran dan permintaan konsumen, tetapi pertimbangan kualitas, layanan after sales dan kemudahan ketersediaan sparepart barang menjadi faktor dapat bersaingnya pelaku usaha di pasar Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia;
- 31.2 Bahwa dengan kondisi persaingan yang kompetitif di pasar penjualan Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) sangat memungkinkan bagi pelaku usaha baru yang memiliki kualitas produk dan layanan dapat melakukan kegiatan usaha dan atau penjualan di Indonesia;
- 31.3 Bahwa dengan demikian tidak terdapat adanya hambatan struktural terkait penjualan Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia.

## TENTANG PERILAKU ANTI PERSAINGAN

### 32. Unilateral Effect

Bahwa dengan melihat total prosentasi penjualan Volvo dan Terex adalah xxx\*, dengan penguasaan pangsa pasar tersebut, terdapat potensi perilaku anti persaingan secara unilateral, baik dari sisi harga dan pasokan, tetapi meskipun demikian apabila dilihat dari struktur industri dan kondisi persaingan secara keseluruhan maka dengan pertimbangan kualitas produk, layanan after sales dan kesediaan kemudahan pasokan dan sparepart, menjadi pelaku usaha/merek lain dapat dengan mudah menggantikan dan menjadi pilihan lain bagi konsumen dalam membeli produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*). Dengan demikian perilaku unilateral effect sangat kecil terjadi dalam industri ini.

### 33. Coordinated Effect

Bahwa dengan keberadaan 6 (enam) pelaku usaha/merek pada penjualan produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia, maka insentif untuk melakukan koordinasi dan kerjasama dengan sesama pelaku usaha/merek dalam penjualan relatif mudah untuk dilakukan. Hal ini berpotensi untuk menjadi praktik persaingan usaha tidak sehat di pasar penjualan produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di Indonesia, maka Komisi akan melakukan pengawasan terhadap kondisi pasar tersebut.

## EFISIENSI

Berdasarkan pernyataan dari kuasa Volvo Group UK Limited, efisiensi Pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited sebagai berikut:

34. Bahwa berdasarkan dokumen yang disampaikan Volvo Group UK Limited, pengambilalihan Terex Equipment Limited bertujuan untuk melengkapi portofolio produk Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) dengan tipe Rigid Dump Trucks dari grup AB Volvo;
35. Bahwa grup AB Volvo dapat langsung memasarkan Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) dengan tipe Rigid Dump Trucks kepada konsumen tanpa perlu merancang dan membuat Rigid Dump Trucks dari awal;
36. Bahwa model Rigid Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) dari Terex Equipment Limited dapat disesuaikan dengan spesifikasi desain serta alat berat lainnya grup AB Volvo;
37. Bahwa Volvo Group UK Limited dan Grup AB Volvo akan tetap menjual Articulated Dump Truck (*Off- Highway Trucks*) dari Terex Equipment Limited.

Komisi menilai, efisiensi yang ditawarkan oleh Volvo Group UK Limited dan Grup AB Volvo masih belum terukur. Oleh karena itu, Komisi akan melakukan pengawasan terhadap realisasi dari rencana Volvo Group UK Limited dan Grup AB Volvo serta



# VERSI PUBLIK

Terex Equipment Limited dalam pencapaian efisiensi apakah dapat terwujud dalam bentuk kualitas produk, pelayanan after sales yang lebih baik dan harga yang kompetitif.

## **KEPAILITAN**

38. Salah satu alasan pelaku usaha melakukan merger dan akuisisi adalah untuk menghindari terhentinya Badan Usaha tersebut beroperasi di pasar atau industri;
39. Berdasarkan Laporan Keuangan dari Terex Equipment Limited, Komisi tidak menemukan adanya indikasi kepailitan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepailitan bukan merupakan alasan yang melatarbelakangi adanya Pengambilalihan (akuisisi) saham Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis hambatan masuk pasar, potensi perilaku anti persaingan, efisiensi dan kepailitan di pasar penjualan produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di wilayah Indonesia, maka dapat disimpulkan tidak terdapat adanya dugaan Praktik Monopoli atau Persaingan Usaha Tidak Sehat yang disebabkan oleh Pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited. Untuk melihat kondisi persaingan kedepannya terkait penjualan Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) maka:

1. Mengingat terbatasnya jumlah pelaku usaha di pasar penjualan produk Articulated Dump Trucks (*Off- Highway Trucks*) di wilayah Indonesia, maka XXX\*.
2. Mengingat efisiensi yang ditawarkan oleh Volvo Group UK Limited dan Grup AB Volvo masih belum terukur, maka XXX\*

## **PENDAPAT KOMISI**

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak adanya dugaan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh Pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited.

Bahwa pendapat Komisi hanya terbatas pada Pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan Terex Equipment Limited oleh Volvo Group UK Limited. Jika di kemudian hari terdapat perilaku anti persaingan yang dilakukan baik para pihak maupun anak perusahaannya, maka perilaku tersebut tidak dikecualikan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

# VERSI PUBLIK

Jakarta, 14 April 2015

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

Ketua,

t.t.d

MUHAMMAD NAWIR MESSI.